

PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Board of Directors' Statement</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As at June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	8-68
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	69-73

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------------|---|
| Nama/Name | : Vico Lomar |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili/Address of domicile | : Jl. Taman Ubud, Permata Timur I No.19, Tangerang, Banten |
| Nomor telepon/Telephone number | : 0812-1111-8456 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
- | | |
|-------------------------------------|---|
| Nama/Name | : Tjhong Pie Chen |
| Alamat kantor/Office address | : Graha Ganesha Building, Lantai 1 suite 120 & 130
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili/Address of domicile | : Jl. Warakas III, GG. I No. 16, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Telephone number | : 0812-1111-8456 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Fore Kopi Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

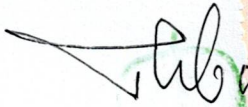
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Fore Kopi Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Juli 2025/July 28, 2025


Vico Lomar
Direktur Utama/President Director


Tjhong Pie Chen
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	400.306.620.038	5	63.031.014.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.101.053.111	6	7.378.166.327	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.203.270.347		603.441.860	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	96.957.800.046	7	87.190.384.365	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	8.354.317	11	4.122.761	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	19.436.165.967	25	6.968.168.124	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	522.013.263.826		165.175.297.805	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.216.295.500	15	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset	4.131.495.091		5.532.193.470	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	213.635.816.552	8	188.831.425.448	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	244.905.181.453	9	242.303.450.766	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.192.268.074	11	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	19.953.820.664	10,25	18.077.197.863	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2r	2.671.166.879	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	502.034.877.334		475.585.192.174	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.024.048.141.160		640.760.489.979	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payables
Pihak berelasi	1.550.970.000	22	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	104.929.414.366		93.739.088.524	Third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	1.508.792.472	22	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	11.758.153.623		20.199.041.371	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.090.855.747	14	27.181.291.358	Accrued liabilities
Utang pajak	16.246.319.634	11	13.177.699.938	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.840.993.674		7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	9.018.333.635	22	19.753.555.749	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.810.919.669	15	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	80.565.079.450	9	79.819.988.610	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	279.319.832.270		273.323.969.524	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	10.738.233.228	15	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	91.304.400.616	9	91.095.130.745	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	9.425.317.908	21	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	111.467.951.752		114.313.227.335	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	390.787.784.022		387.637.196.859	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements
of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp70 per saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Share capital - par value of Rp70 per shares as at June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 8.918.359.270 lembar saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized - 8,918,359,270 shares as at June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.918.359.270 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 7.038.359.270 saham pada tanggal 31 Desember 2024	624.285.148.900	16	492.685.148.900	Issued and fully paid - 8,918,359,270 shares as at June 30, 2025 and 7,038,359,270 shares as at December 31, 2024
Tambahan modal disetor	233.015.571.840	17	27.416.131.607	Additional paid-in capital
Cadangan penjabaran mata uang asing	929.940.812	2n	23.410.190	Foreign currency translation reserve
Akumulasi rugi	(224.970.304.414)		(267.001.397.577)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	633.260.357.138		253.123.293.120	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.024.048.141.160		640.760.489.979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit
or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2024	
PENJUALAN NETO	662.372.756.900	18	451.261.704.867	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	253.111.892.849	19	172.200.472.014	COST OF SALES
LABA BRUTO	409.260.864.051		279.061.232.853	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL		20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	298.387.176.006		208.789.205.042	Selling
Umum dan administrasi	65.230.344.203		38.844.629.192	General and administrative
Total Beban Operasional	363.617.520.209		247.633.834.234	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	45.643.343.842		31.427.398.619	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.527.190.772		264.910.168	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	216.216.216	25	1.671.621.622	Other partnerships income
Beban keuangan	(8.521.481.051)	9,15,22	(4.931.963.790)	Financing costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(103.169.965)		162.537.058	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	8	2.495.354	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	650.958.273		42.517.096	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(4.230.285.755)		(2.787.882.492)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	41.413.058.087		28.639.516.127	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		11		INCOME TAX BENEFIT
Tangguhan	618.035.076		1.523.593.882	Deferred
LABA SEBELUM PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	42.031.093.163		30.163.110.009	INCOME BEFORE PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN RUGI PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		2.302.409.307	PROFORMA LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PERIODE BERJALAN	42.031.093.163		32.465.519.316	INCOME FOR THE PERIODS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit
or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perbedaan translasi mata uang asing - setelah pajak	906.530.622		186.234.959	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference - net of tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	906.530.622		186.234.959	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(186.234.959)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	906.530.622		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	42.937.623.785		32.465.519.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	42.031.093.163		32.465.519.316	Owners of the parent entity
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:	42.937.623.785		32.465.519.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,58	23	6,28	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT FORE KOPI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation Reserve	Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024		361.686.572.500	32.988.866.421	-	7.354.443.468	(324.545.202.007)	77.484.680.382
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period		-	-	-	-	32.465.519.316	32.465.519.316
Penyesuaian proforma ekuitas yang terjadi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Proforma equity adjustments arising from business combination of entities under common control	4	-	-	-	(2.116.174.348)	-	(2.116.174.348)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024/ Balance as at June 30, 2024		361.686.572.500	32.988.866.421	-	5.238.269.120	(292.079.682.691)	107.834.025.350
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ Balance as at January 1, 2025		492.685.148.900	27.416.131.607	23.410.190	-	(267.001.397.577)	253.123.293.120
Laba periode berjalan/ Income for the period		-	-	-	-	42.031.093.163	42.031.093.163
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		-	-	906.530.622	-	-	906.530.622
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period		-	-	906.530.622	-	42.031.093.163	42.937.623.785
Penawaran umum saham perdana/ Initial public offering	16,17	131.600.000.000	221.840.000.000	-	-	-	353.440.000.000
Biaya emisi saham/ Share issuance costs	17	-	(16.240.559.767)	-	-	-	(16.240.559.767)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025/ Balance as at June 30, 2025		624.285.148.900	233.015.571.840	929.940.812	-	(224.970.304.414)	633.260.357.138

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	666.703.302.312		454.622.580.405	Receipt from customers
Penerimaan bunga	3.527.190.772		264.910.168	Interest received
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(539.529.557.791)		(367.414.450.581)	Payments to suppliers and others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	130.700.935.293		87.473.039.992	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset tidak lancar lainnya	5.041.879		-	Increase of other non-current assets
Penambahan aset tetap	(57.641.837.615)	8,28	(53.495.014.871)	Additions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	(4.131.495.091)	28	(3.022.074.988)	Additions in advances for purchase of assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8	2.495.354	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(61.768.290.827)		(56.514.594.505)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	353.440.000.000	16	-	Receipts issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa	(46.293.107.156)	28	(47.911.162.084)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)		(400.000.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10.735.222.114)	22,28	(1.819.888.888)	Payments of long-term loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.418.958.555)		(4.745.540.268)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.454.545.454)	15,28	-	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(620.770.750)		(15.327.759.617)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	22,28	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	15,28	17.400.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	268.342.961.204		(215.850.857)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	337.275.605.670		30.742.594.630	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	63.031.014.368		26.906.913.615	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	400.306.620.038	5	57.649.508.245	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIODS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Fore Kopi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal 3 Juli 2018. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031014.AH.01.01 tanggal 3 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 023680.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 197 tanggal 30 April 2025, sehubungan dengan, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang usaha kafe, restoran dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bisnis kedai kopi dengan merek Fore Coffee.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Ganesha lantai 1 *suite* 120 dan 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan mengoperasikan masing-masing 261 dan 232 ritel kedai kopi yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia (Catatan 25) dan Singapura dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Indonesia	259 kedai kopi
Singapura	2 kedai kopi

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 2018. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah EVLab Fore Pte. Ltd., melalui kepemilikan sahamnya di Fore Holdings Pte. Ltd.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031014.AH.01.01 dated July 3, 2018 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 19, 2022, Supplement No. 023680.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated April 30, 2025, in connection with, among other, increase in the Company's issued and fully paid capital, changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering. The amendment deed has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in business cafe, restaurant and web portals and/or digital platforms with commercial purposes. Currently, the Company is engaged in coffee stores business under the Fore Coffee brand.

The Company's head office is located at Graha Ganesha Building, 1st floor suite 120 and 130, Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries owns and operates 261 and 232, respectively, coffee stores located in various cities around Indonesia (Note 25) and Singapore with the details are as follows:

	2024
231 coffee stores	Indonesia
1 coffee store	Singapore

The Company commenced its commercial operations in August 2018. The controlling shareholder of the Company is EVLab Fore Pte. Ltd., through its ownership in Fore Holdings Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Willson Cuaca
Wakil Komisaris Utama :	Roderick Purwana
Komisaris :	Melisa Irene
Komisaris :	Daniel Octavianus M.
Komisaris Independen :	Sugiyanto Wibawa
Komisaris Independen :	David Fernando Audy

Direksi

Direktur Utama :	Vico Lomar
Direktur :	Tjhong Pie Chen
Direktur :	Rizky Ardian
Direktur :	Mohammad Fahmi Rachmattulah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 November 2024 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua :	David Fernando Audy
Anggota :	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota :	Miranti Hadisusilo

Pada tanggal 19 November 2024, Muttaqin Rizki Putra diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan dan Denny Ngadimin ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 319 dan 290 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 19, 2024, the Company established audit committee with the composition as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

On November 19, 2024, Muttaqin Rizki Putra is appointed as the Company's Head of Internal Audit and Denny Ngadimin is designated as the Corporate Secretary.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries has a total of 319 and 290 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on the Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- d. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Fore Kopi Indonesia menjadi PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

- c. Increase in the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering of the Company.
- d. Change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name from PT Fore Kopi Indonesia to PT Fore Kopi Indonesia Tbk.
- e. Change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 069/LEG/SRT/XI/2024 tanggal 25 November 2024, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 062/LEG/SRT/III/2025 tanggal 27 Maret 2025. Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK melalui surat No. S-24/D.04/2025 untuk penawaran umum perdana atas 1.880.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp188 per lembar saham. Pada tanggal 14 April 2025, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to the Public Offering of Shares through letter No. 069/LEG/SRT/XI/2024 dated November 25, 2024 and changes and/or additional information in registration statement which the latest was submitted through letter No. 062/LEG/SRT/III/2025 dated March 27, 2025. On March 27, 2025, the Company received effective statement from the Executive Head of Capital Market, Derivative Finance and Carbon Exchange Supervision of OJK through letter No. S-24/D.04/2025 for its initial public offering of 1,880,000,000 shares with offering price of Rp188 per share. On April 14, 2025, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup")

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Fore Bakery Indonesia	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	8 Mei 2025/ May 8, 2025	99.90%	99.90%	23.712.826.163	16.561.995.397
PT Cipta Favorit Indonesia (CFI)	Perdagangan roti dan kue/ Trading bread and cake	Indonesia, Jakarta 29 April 2024/ April 29, 2024	*)	99.95%	***)	9.968.795.814	***)
Fore International Pte. Ltd. (FI)	Jasa manajemen/ Management services	Singapore, 23 Sept. 2024/ Sept. 23, 2024	*)	100%	100%	28.051.947.843	18.335.225.662
Kepemilikan tidak langsung melalui FI/ Indirect ownership through FI							
Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG)	Layanan produk makanan dan minuman/ Food and Beverage product service	Singapore, 27 Juli 2022/ July 27, 2022	2023 **)	100%	100%	28.021.254.355	15.999.693.984

*) Belum beroperasi komersial/has not commenced its commercial operations.

**) Grup melalui FI membeli seluruh kepemilikan saham FCSG dari Fore Holdings Pte. Ltd., pemegang saham, pada tanggal 30 September 2024 (Catatan 4/ The Group through FI purchased all of FCSG's shares from Fore Holdings Pte. Ltd., a shareholder, on September 30, 2024 (Note 4).

***) Pada tanggal 31 Desember 2024, laporan keuangan konsolidasian Grup belum mengonsolidasikan laporan keuangan CFI sehubungan dengan modal saham CFI milik Perusahaan yang baru disetorkan pada tanggal 10 Februari 2025/As at December 31, 2024, the Group's consolidated financial statements did not consolidate the financial statements of CFI, as the Company's CFI share capital that has just been paid on February 10, 2025.

d. The Structure of the Company and Subsidiaries ("Group")

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Fore Bakery Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 120 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan Tjhong Pie Chen mendirikan PT Fore Bakery Indonesia (FBI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.000 lembar saham FBI atau 99,90% dari total saham FBI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.990.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 76 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham FBI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh Tjhong Pie Chen sejumlah 1.000 lembar saham dengan harga jual Rp10.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd., entitas anak.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264036 tanggal 16 Oktober 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 29 April 2024, Perusahaan dan I Kadek Edwin Trisnapati mendirikan PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) dengan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan memiliki 999.500 lembar saham CFI atau 99,95% dari total saham CFI dengan total nilai nominal sebesar Rp9.995.000.000.

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 77 tanggal 15 Oktober 2024, para pemegang saham CFI setuju untuk, antara lain, menjual seluruh saham yang dimiliki oleh I Kadek Edwin Trisnapati sejumlah 500 lembar saham dengan harga jual Rp5.000.000 kepada Fore International Pte. Ltd, entitas anak.

PT Fore Bakery Indonesia

Based on Notarial Deed No. 120 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and Tjhong Pie Chen established PT Fore Bakery Indonesia (FBI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,000 FBI shares or 99.90% of total FBI shares with total nominal value amounted to Rp9,990,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040490.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the FBI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by Tjhong Pie Chen amounted to 1,000 shares, with selling price of Rp10,000,000 to Fore International Pte. Ltd, a subsidiary.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264036 dated October 16, 2024.

PT Cipta Favorit Indonesia

Based on Notarial Deed No. 121, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 29, 2024, the Company and I Kadek Edwin Trisnapati established PT Cipta Favorit Indonesia (CFI) with authorized and issued capital of Rp10,000,000,000. The Company has 999,500 CFI shares or 99.95% of total CFI shares with total nominal value amounted to Rp9,995,000,000.

The Deed of Establishment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040478.AH.01.01.TAHUN 2024 dated June 5, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 77 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 15, 2024, the CFI's shareholders agreed to, among others, sell all of shares owned by I Kadek Edwin Trisnapati amounted to 500 shares, with selling price of Rp5,000,000 to Fore International Pte. Ltd, a subsidiary.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0264050 tanggal 16 Oktober 2024.

Fore International Pte. Ltd.

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan mendirikan Fore International Pte. Ltd. (FI) di Republik Singapura dengan modal ditempatkan sebesar AS\$1. Perusahaan memiliki 1 lembar saham FI atau 100% dari total saham FI dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.

Pendirian tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA240923036056 tanggal 23 September 2024 dan mendapatkan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan dari ACRA.

Pada tanggal 27 September 2024, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 1.200.000 lembar saham biasa dengan total nilai nominal sebesar AS\$1.200.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20240930118461 tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FI memutuskan untuk meningkatkan modal FI dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di FI tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FI tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2025.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0264050 dated October 16, 2024.

Fore International Pte. Ltd.

On September 23, 2024, the Company established Fore International Pte. Ltd. (FI) in the Republic of Singapore with issued capital of US\$1. The Company has 1 FI share or 100% of total FI shares with total nominal value amounted to US\$1.

The establishment has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ACRA240923036056 dated September 23, 2024, and obtained Certificate Confirming Incorporation of Company from ACRA.

On September 27, 2024, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 1,200,000 ordinary shares with total nominal value amounting to US\$1,200,000, which were fully taken by the Company.

The increase share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20240930118461 dated September 30, 2024.

On February 17, 2025, the shareholders of FI resolved to increase FI's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by the Company. After the increase in capital transaction, The Company's ownership in FI remain the same at 100%.

The increase in share capital of FI has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 28, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun berdasarkan PSAK No. 234, "Laporan Keuangan Interim" dan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements issued by Financial Services Authority (OJK).

The interim consolidated financial statements for the period from January 1, 2025 to June 30, 2025 have been prepared in accordance with PSAK No. 234, "Interim Financial Reporting" and PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and new published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that the Group will continue to operate as a going concern.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk FI dan FCSG, entitas anak (Catatan 2n).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for FI and FCSG, subsidiaries (Note 2n).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if that NCI results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "Additional Paid-in Capital" as part of equity section in the interim consolidated statements of financial position.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

**f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Akun ini terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk pinjaman bank dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 15).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

This account consist of restricted of cash in bank and time deposits which are restricted in use for bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 15).

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan, fakta dan situasi lain yang relevan.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories and other relevant facts and circumstances.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*") berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Prasarana ruang	4	25%	Leasehold improvements
Mesin	4	25%	Machine
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

k. Sewa

Grup sebagai /essee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss unless non-financial assets carried at revalued amounts.

k. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Namun, untuk sewa properti dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price. However, for the leases of properties in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

After commencement date, right-of-use assets are measured using cost model. The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group present "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increase the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increase by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang diharapkan menjadi hak Grup atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada suatu titik waktu ketika makanan dan minuman telah disajikan kepada dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan neto merupakan pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Program Poin Loyalitas Pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk makanan dan minuman gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai kontrak liabilitas sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar secara berkala dan setiap penyesuaian terhadap saldo kontrak liabilitas dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan.

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenues from sales of food and beverages are recognized at the point in time when food and beverages are served to and received by the customers. Net revenues are revenues net of sales return and discounts.

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Customer Loyalty Points Program

The Group has a customer loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free food and beverages products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a regular basis and any adjustments to the contract liability balance are charged or credited against revenue.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah liabilitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang harus dibayar) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Contract Liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Law No. 6 Year 2023.

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Rupiah Indonesia, kecuali Fore International Pte. Ltd. (FI) dan Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), entitas anak. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Mata uang fungsional FI dan FCSG adalah Dolar Singapura dan mereka mengelola pembukuan mereka dalam mata uang yang sama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak ini dijabarkan dari Dolar Singapura ke dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut, dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dijabarkan dengan nilai tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam "Cadangan Penjabaran Mata Uang Asing" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada saat pelepasan entitas anak, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas yang berkaitan dengan entitas anak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	16.233
Dolar Singapura (S\$) 1	12.748

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and presentation currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for Fore International Pte. Ltd. (FI) and Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG), subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in current year involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The functional currency of FI and FCSG are Singapore Dollars and they maintain their books of accounts in the same currency. As at the interim consolidated statements of financial position date, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated from Singapore Dollars into Rupiah at the prevailing exchange rate at that date, and the statement of profit or loss and other comprehensive income accounts are translated at the average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Reserve" in the equity section of the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of the subsidiary, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that subsidiary is recognized in the interim consolidated profit or loss.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the middle rates of exchange of Bank Indonesia used were as follows:

	31 Desember/ December 31 2024
United States Dollar (US\$) 1	16.162
Singapore Dollar (S\$) 1	11.919

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

o. Provisions and Contingency

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the interim consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, with the best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022 (menggantikan UU No. 28 Tahun 2009), Grup bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang dikenakan PBJT dengan tarif PBJT ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari pendapatan makanan dan minuman.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa meningkat atau menurun sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus, pemecahan saham, penggabungan saham atau reklasifikasi saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tapi sebelum laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Certain Goods and Services Tax (PBJT)

Based on Law of the Republic Indonesia No. 1 of 2022 dated January 5, 2022 (replacing Law No. 28 Tahun 2019), the Group is engaged in food and beverages industries, which are subject to PBJT with PBJT's rate set at a maximum of 10% of food and beverages revenues.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares increases or decreases as a result of capitalization, bonus shares issuance, stock split, stock merger or stock reclassification, the calculation of basic earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively. If such a change occurs after the reporting period but before the interim consolidated financial statements are authorized for issue, the calculation of basic earnings per share for the current period and each prior period presented is presented on the basis of the new number of shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika penawaran umum saham perdana Perusahaan terlaksana. Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil Keputusan operasional untuk membuat Keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

r. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deferred and will deduct the additional paid-in capital when the IPO is conducted. As at December 31, 2024, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

t. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instrument";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantee".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards to the Group's interim consolidated financial statements.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

3. Critical Accounting Judgments and Key Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Instrument

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

- Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

- Jangka waktu sewa

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

- Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

- Lease term

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Akuisisi Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli tanggal 30 September 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), pemegang saham, setuju untuk menjual seluruh saham Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) yang dimilikinya kepada Fore International Pte. Ltd. (FI), entitas anak Perusahaan, sejumlah 699.001 saham biasa atau 100% dari jumlah seluruh saham FCSG dengan harga jual sebesar AS\$699.001. Setelah transaksi tersebut, Grup memiliki 100% saham FCSG secara tidak langsung melalui FI.

Transaksi jual dan beli tersebut telah didaftarkan kepada Otoritas Akuntansi dan Regulasi Perusahaan (ACRA) Republik Singapura dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241003135096 tanggal 3 Oktober 2024.

FI dan FCSG merupakan entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama oleh FHPL, sehingga transaksi akuisisi oleh FI ini dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*") sesuai PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selanjutnya, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024, porsi kepemilikan Grup melalui FI atas ekuitas neto FCSG dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih nilai sebesar S\$613.123 atau setara dengan Rp7.227.702.070, antara harga perolehan investasi saham FCSG oleh FI dengan porsi kepemilikan FI atas nilai tercatat aset neto FCSG disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 17).

Perhitungan selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2024	
Nilai perolehan	10.552.227.159	Acquisition cost
Aset neto yang diakuisisi	(3.324.525.089)	Net assets acquired
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	7.227.702.070	Difference in value from business combination of entities under common control

Pembayaran kas neto atas akuisisi FCSG sebesar Rp9.706.021.443, setelah dikurangi kas FCSG yang diperoleh.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 480.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$480.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

4. Acquisition of a Subsidiary

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 30, 2024, Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL), a shareholder, agreed to sell all of its shares in Fore Coffee Singapore Pte. Ltd. (FCSG) to Fore International Pte. Ltd. (FI), a subsidiary of the Company, amounted to 699,001 ordinary shares or 100% of total FCSG shares with selling price of US\$699,001. After this transaction, the Group owns 100% FCSG shares indirectly through FI.

The above sale and purchase transaction has been registered to the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) with registration receipt No. ARN20241003135096 dated October 3, 2024.

FI and FCSG are entities under common control of FHPL, therefore the acquisition transaction by FI is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control". Furthermore, for the period ended June 30, 2024, the Group's ownership portion through FI on the net equity of FCSG was recorded as "Proforma Equity from Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference in value of S\$613,123 or equivalent to Rp7,227,702,070, between the cost of investment in shares of FCSG by FI and FI's ownership portion on the carrying amount of net assets of FCSG is presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital" item (Note 17).

The computation of the difference in value from business combination of entities under common control is as follows:

Net cash payments for acquisition of FCSG amounted to Rp9,706,021,443, after deducting FCSG's cash acquired.

On September 30, 2024, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 480,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$480,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ARN20241004141426 tanggal 4 Oktober 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemegang saham FCSG memutuskan untuk meningkatkan modal FCSG dengan menerbitkan 500.000 lembar saham biasa dengan total nominal sebesar AS\$500.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh FI. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan FI di FCSG tetap sebesar 100%.

Peningkatan modal saham FCSG tersebut telah didaftarkan kepada ACRA dengan penerimaan pendaftaran No. ACRA250220001772 tanggal 20 Februari 2025.

The increase share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ARN20241004141426 dated October 4, 2024.

On February 17, 2025, the shareholders of FCSG resolved to increase FCSG's capital by issuing 500,000 ordinary shares with total nominal value amounted to US\$500,000, which were fully taken by FI. After the increase in capital transaction, FI's ownership in FCSG remain the same at 100%.

The increase in share capital of FCSG has been registered to the ACRA with registration receipt No. ACRA250220001772 dated February 20, 2025.

5. Kas dan Bank

	30 Juni/ June 30 2025
<u>Kas</u>	
Rupiah	200.315.054
Dolar Singapura	3.187.069
Sub-total	203.502.123
<u>Bank - Pihak ketiga</u>	
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	356.264.265.118
PT Bank Central Asia Tbk	26.520.522.671
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.849.292.534
PT Bank CIMB Niaga Tbk	864.391.125
PT Bank Mega Tbk	474.611.890
PT Bank BTPN Tbk	155.843.941
PT Bank Sinarmas Tbk	95.083.963
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.368.101
PT Bank DBS Indonesia	49.050.000
PT Bank Permata Tbk	44.742.798
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	38.911.868
Rekening Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.346.612.801
Community Federal Saving Bank, Singapura	3.486.664.176
PT Bank Permata Tbk	34.334.580
Rekening Dolar Singapura	
DBS Bank Limited, Singapura	578.645.604
Maybank Singapore Limited, Singapura	237.776.745
Sub-total	400.103.117.915
Total	400.306.620.038

5. Cash on Hand and in Banks

	31 Desember/ December 31 2024
<u>Cash on Hand</u>	
Rupiah	198.493.684
Singapore Dollar	2.979.834
Sub-total	201.473.518
<u>Cash in banks - Third parties</u>	
<u>Rupiah Accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.242.537.051
PT Bank Central Asia Tbk	12.689.113.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.899.504.253
PT Bank CIMB Niaga Tbk	860.221.323
PT Bank Mega Tbk	427.056.314
PT Bank BTPN Tbk	3.916.975.228
PT Bank Sinarmas Tbk	95.203.963
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.456.195
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	44.948.264
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.237.097.676
United States Dollar Accounts	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.045.268.499
Community Federal Savings Bank, Singapore	729.151.254
PT Bank Permata Tbk	176.063.818
Singapore Dollar Accounts	
DBS Bank Limited, Singapore	269.038.223
Maybank Singapore Limited, Singapore	134.904.941
Sub-total	62.829.540.850
Total	63.031.014.368

Saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.201.056.377 dan Rp15.015.239.123 pada tanggal 30 Juni 2025, serta Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 15) disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Cash in bank and time deposits which placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk which are restricted to use and pledged as collateral for the long-term bank loan amounted to Rp2,201,056,377 and Rp15,015,239,123 as at June 30, 2025, and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively, (Note 15) are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the interim consolidated statement of financial position.

6. Piutang Usaha

	30 Juni/ June 30 2025
Piutang usaha Pihak ketiga	4.101.053.111

Piutang usaha berasal dari pembayaran oleh pelanggan dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit, jasa teknologi keuangan dan layanan *payment gateways* lainnya yang dapat tertagih dalam beberapa hari kerja.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Rupiah	3.542.278.753
Dolar Singapura	558.774.358
Total	4.101.053.111

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	4.101.053.111

Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

6. Trade Receivables

	31 Desember/ December 31 2024
Trade receivables Third parties	7.378.166.327

Trade receivables mainly arise of payments from customers using credit cards, debit cards, financial technology service provider and other payment gateways services which are collectible within several working days.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31 2024
Rupiah	7.140.031.244
Singapore Dollar	238.135.083
Total	7.378.166.327

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2024
Past due: 1 - 30 days	7.378.166.327

The Group determines the trade receivables are subject to minimal or immaterial credit loss.

The management of the Group is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment was provided on trade receivables.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Persediaan

	30 Juni/ June 30 2025
Makanan dan minuman	66.983.919.773
Kemasan	28.918.841.640
Barang dagangan	1.175.745.105
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(120.706.472)
Neto	96.957.800.046
Mutasi penyisihan persediaan usang:	
Saldo awal	120.706.472
Penambahan	-
Saldo akhir	120.706.472

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Makanan dan minuman	215.850.990.207
Kemasan	33.795.180.182
Barang dagangan	791.547.883
Total	250.437.718.272

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan yang berada di kedai kopi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana dan Great Eastern General Insurance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.077.980.744 dan Rp20.224.168.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. Inventories

31 Desember/ December 31 2024	
62.161.482.263	Food and beverages
24.366.021.543	Packaging
783.587.031	Merchandise
(120.706.472)	Less allowance inventories obsolescence
87.190.384.365	Net
	Movement of allowance of inventories obsolescence:
-	Beginning balance
120.706.472	Additions
120.706.472	Ending balances

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Sales" are as follows:

30 Juni/ June 30 2024	
146.572.343.387	Food and beverages
23.098.569.673	Packaging
771.691.267	Merchandise
170.442.604.327	Total

Based on review of the condition of inventories at period end, the Group's management believes that the allowances is adequate to cover any loss incurred from inventories obsolescence.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories in the Group's coffee stores has been insured against fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana and Great Eastern General Insurance Limited, third parties, with sum insured amounted to Rp23,077,980,744 and Rp20,224,168,503, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories from such risks.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no pledged inventories.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

30 Juni/June 30, 2025								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Prasarana ruang	207.063.864.931	37.380.318.152	-	9.833.674.868	223.026.141	254.500.884.092	Leasehold improvements	
Mesin	56.587.733.367	4.246.718.828	-	603.399.969	31.906.896	61.469.759.060	Machine	
Peralatan	83.759.501.590	15.392.472.282	-	1.712.381.321	39.609.734	100.903.964.927	Equipment	
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle	
Aset dalam penyelesaian	4.978.681.336	7.186.582.552	-	(12.149.456.158)	217.951.520	233.759.250	Construction in progress	
Total	352.555.156.224	64.206.091.814	-	-	512.494.291	417.273.742.329	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Prasarana ruang	83.724.977.779	26.993.874.823	-	-	82.291.516	110.801.144.118	Leasehold improvements	
Mesin	44.154.725.155	2.825.224.554	-	-	11.551.478	46.991.501.187	Machine	
Peralatan	35.726.887.217	9.976.372.906	-	-	14.376.583	45.717.636.706	Equipment	
Kendaraan	117.140.625	10.503.141	-	-	-	127.643.766	Vehicle	
Total	163.723.730.776	39.805.975.424	-	-	108.219.577	203.637.925.777	Total	
Nilai tercatat neto	188.831.425.448					213.635.816.552	Net carrying amount	
31 Desember/December 31, 2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan							Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Prasarana ruang	121.237.923.807	78.774.230.440	(3.174.614.020)	10.183.580.691	42.744.013	207.063.864.931	Leasehold improvements	
Mesin	47.224.404.069	9.355.334.676	-	-	7.994.622	56.587.733.367	Machine	
Peralatan	49.255.887.211	34.118.871.328	(28.635.000)	404.914.850	8.463.201	83.759.501.590	Equipment	
Kendaraan	165.375.000	-	-	-	-	165.375.000	Vehicle	
Aset dalam penyelesaian	11.088.807.569	4.465.288.596	-	(10.588.495.541)	13.080.712	4.978.681.336	Construction in progress	
Total	228.972.397.656	126.713.725.040	(3.203.249.020)	-	72.282.548	352.555.156.224	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Prasarana ruang	48.274.707.039	38.011.249.988	(2.567.479.995)	-	6.500.747	83.724.977.779	Leasehold improvements	
Mesin	39.835.474.812	4.318.382.552	-	-	867.791	44.154.725.155	Machine	
Peralatan	21.576.493.461	14.151.692.265	(2.386.250)	-	1.087.741	35.726.887.217	Equipment	
Kendaraan	96.468.750	20.671.875	-	-	-	117.140.625	Vehicle	
Total	109.783.144.062	56.501.996.680	(2.569.866.245)	-	8.456.279	163.723.730.776	Total	
Nilai tercatat neto	119.189.253.594					188.831.425.448	Net carrying amount	

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	2.674.174.577	1.757.867.687	Cost of sales (Note 19)
Beban operasional:			Operating expenses:
Beban penjualan (Catatan 20)	36.520.450.072	21.929.121.602	Selling expenses (Note 20)
Umum dan administrasi (Catatan 20)	611.350.775	343.875.675	General and administrative (Note 20)
Total	39.805.975.424	24.030.864.964	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follow:

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.495.354	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying amount
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	2.495.354	Gain on disposal of fixed assets

Penambahan aset tetap non-kas dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 28.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp75.703.605.720 dan Rp73.089.308.569.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pengembangan aset sewaan 5 (lima) kedai kopi Grup, yang diperkirakan akan selesai dan beroperasi pada bulan Juli dan Agustus 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 30% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam menyelesaikan proyek tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain pada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.670.475.524 dan Rp110.558.230.451. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. Transaksi Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kedai kopi dan kantor. Masa sewa berkisar antara 3-5 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Non-cash additions of fixed assets were further detailed in Note 28.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp75,703,605,720 and Rp73,089,308,569, respectively.

Construction in progress represents projects for leasehold improvements of the Group's 5 (five) coffee stores, which are estimated to be completed and operated in July and August 2025. As at June 30, 2025, the average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 30% of the contract value. Management believes that there are no significant obstacles in completing those projects.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Astra Buana, a third party, with sum insured amounted to Rp134,670,475,524 and Rp110,558,230,451, respectively. The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets from such risks.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no contractual commitments to acquire of fixed assets, there are no fixed assets that are temporarily unused, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale and there are no fixed assets originating from grants.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no pledged fixed assets.

9. Lease Transactions

The Group has leases contracts for coffee stores and office spaces. The lease term range from 3-5 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup juga memiliki aset prasarana ruang, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai rendah dan/atau sewa dengan pembayaran variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk transaksi sewa tersebut.

The Group also has certain leases of leasehold improvement, machine and equipment with low values and/or leases with variable payments not depending on the interest rate or index. The Group applies the recognition exemptions for these leases.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

The carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Nilai perolehan aset hak-guna			Cost of right-of-use assets
Pada tanggal 1 Januari	385.083.411.283	200.672.044.597	As at January 1
Penambahan	46.885.567.595	191.440.039.224	Additions
Pengakhiran sewa	(307.656.488)	(7.191.179.253)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	700.994.917	162.506.715	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 30 Juni/31 Desember	432.362.317.307	385.083.411.283	As at June 30/December 31
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari	142.779.960.517	81.326.109.399	As at January 1
Penambahan	44.422.657.019	66.984.311.499	Additions
Pengakhiran sewa	(102.552.163)	(5.552.463.571)	Lease termination
Selisih perbedaan mata uang asing	357.070.481	22.003.190	Foreign currency translation differences
Pada tanggal 30 Juni/31 Desember	187.457.135.854	142.779.960.517	As at June 30/December 31
Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni/31 Desember	244.905.181.453	242.303.450.766	Carrying value as at June 30/December 31

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Jatuh tempo pembayaran sewa:			Undiscounted lease payment due:
Tahun 2025	90.383.257.323	91.169.652.663	Year 2025
Tahun 2026	64.697.850.151	60.371.424.109	Year 2026
Tahun 2027	24.401.836.280	26.944.522.734	Year 2027
Tahun 2028	8.887.448.409	10.249.441.899	Year 2028
Tahun 2029	213.332.938	1.864.064.573	Year 2029
Total pembayaran minimum sewa	188.583.725.101	190.599.105.978	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(16.714.245.035)	(19.683.986.623)	Less unrecognized interest
Total liabilitas sewa	171.869.480.066	170.915.119.355	Total lease liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	80.565.079.450	79.819.988.610	Current maturity of lease liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	91.304.400.616	91.095.130.745	Lease liabilities - net of current maturity

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
<u>Beban penyusutan aset hak-guna</u>			<u>Depreciation expenses of right-of-use assets</u>
Beban operasional - penjualan (Catatan 20)	44.422.657.019	26.802.259.736	Operating expenses - selling (Note 20)
<u>Beban bunga atas liabilitas sewa</u>			<u>Interest expenses on lease liabilities</u>
Beban lain-lain - beban keuangan	6.626.184.161	4.037.368.059	Other expenses - financing costs

Beban sewa yang tidak dikapitalisasi dan/atau diakui melalui liabilitas sewa menurut PSAK No. 116 diakui dalam "Beban Operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 20).

Rental expenses not capitalized and/or recognized through lease liabilities under PSAK No. 116 were recognized within "Operating Expenses" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Uang jaminan yang dibayarkan Grup untuk sewa toko disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Security deposits paid by the Group for rental stores are presented as "Refundable Deposits" in the interim consolidated financial position (Note 10).

10. Uang Jaminan

10. Refundable Deposits

Akun ini merupakan uang jaminan sewa toko untuk kedai kopi Grup, dengan rincian uang jaminan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

This account represents the security deposits of rental stores for the Group's coffee stores with details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Rupiah	17.926.934.432	16.201.774.176	Rupiah
Dolar Singapura	2.026.886.232	1.875.423.687	Singapore Dollar
Total	19.953.820.664	18.077.197.863	Total

Uang jaminan ini akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

These deposits will be refunded at the end of the rental period.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	4.122.761	4.122.761	Article 21
Pasal 23	4.231.556	-	Article 23
Total	8.354.317	4.122.761	Total

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	1.862.984.113
Pasal 21	2.278.678.886
Pasal 23/26	242.510.346
Pajak pertambahan nilai	1.175.300.800
Pajak restoran (PBJT)	10.686.845.489
Utang pajak lainnya (SP2DK)	-
Total	16.246.319.634

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31 2024
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	1.435.153.555
Article 21	283.163.371
Article 23/26	200.576.922
Value added tax	852.675.785
Restaurant tax (PBJT)	10.362.031.253
Other tax payable (SP2DK)	44.099.052
Total	13.177.699.938

c. Manfaat Pajak Penghasilan

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan dan
Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2025
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	618.035.076
Entitas Anak	-
Manfaat Pajak - Neto	618.035.076

c. Income Tax Benefit

Income tax benefit of the Company and
Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 30 2024
Deferred Tax	
The Company	1.523.593.882
Subsidiaries	-
Income Tax Benefit - Net	1.523.593.882

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat
pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal
yang dihitung oleh Perusahaan adalah sebagai
berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.413.058.087
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	11.266.190.710
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	52.679.248.797
<u>Beda temporer</u>	
Imbalan kerja karyawan	2.400.000.000
Transaksi sewa	409.250.344
Beda temporer - neto	2.809.250.344

d. Current Tax

The reconciliation between income before
income tax benefit, as shown in the interim
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income and estimated
fiscal income which were calculated by
the Company are as follows:

	30 Juni/ June 30 2024
Income before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	28.639.516.127
Loss before income tax benefit of the Subsidiaries and elimination	2.302.409.307
Income before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company	30.941.925.434
<u>Temporary differences</u>	
Employee benefit expense	3.220.135.800
Lease transactions	3.705.290.938
Temporary differences - net	6.925.426.738

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Gaji, upah dan tunjangan lain	-	2.471.906.562	Salaries, wages and other allowances
Lain-lain	200.879.970	744.706.665	Others
Beda tetap - neto	200.879.970	3.216.613.227	Permanent differences - net
Estimasi laba fiskal - tahun berjalan	55.689.379.111	41.083.965.399	Estimated fiscal income - current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(75.919.741.188)	(162.895.380.657)	Fiscal loss carry forward from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(20.230.362.077)	(121.811.415.258)	Accumulated estimated fiscal loss
Taksiran akumulasi rugi fiskal:			Accumulated estimated fiscal losses:
Tahun 2020	-	36.114.690.794	Year 2020
Tahun 2021	-	31.077.299.996	Year 2021
Tahun 2022	20.230.362.077	54.619.424.468	Year 2022
Total	20.230.362.077	121.811.415.258	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation for fiscal years 2025 and 2024 will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns to be submitted to the tax authority.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021, yang mengubah koreksi fiskal dan jumlah rugi fiskal tahun 2021 menjadi sebesar Rp31.077.299.996.

In October 2024, the Company made corrections to the 2021's Corporate Income Tax Return, which changed the fiscal correction and the amount of fiscal loss for the year 2021 to Rp31,077,299,996.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, kerugian pajak dapat dikompensasikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submit tax returns on the basis of self-assessment.

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir 30 Juni 2025/ Ending balance June 30, 2025	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	1.545.569.940	528.000.000	-	2.073.569.940	Employee benefits
Aset hak-guna	(50.935.377.906)	899.338.756	-	(50.036.039.150)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	50.964.040.964	(809.303.680)	-	50.154.737.284	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	1.574.232.998	618.035.076	-	2.192.268.074	Deferred tax assets - net

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2024/ <i>Ending balance December 31, 2024</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	417.075.061	938.024.510	190.470.369	1.545.569.940	Employee benefits
Aset hak-guna	(24.352.173.701)	(26.583.204.205)	-	(50.935.377.906)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	24.163.912.619	26.800.128.345	-	50.964.040.964	Lease liabilities
Aset pajak tanggung - neto	228.813.979	1.154.948.650	190.470.369	1.574.232.998	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan yang tidak diakui terkait rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.450.679.657 dan Rp16.702.343.061, karena ada kemungkinan tidak akan digunakan untuk saling hapus dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets has not been recognized in respect of fiscal loss amounted to Rp4,450,679,657 and Rp16,702,343,061, respectively, as there is a possibility that they may not be used to offset future taxable income.

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit computed using the applicable tax rates on the accounting income before income tax benefit as reported in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2025 and 2024, are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.413.058.087	28.639.516.127	Income before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	11.266.190.710	2.302.409.307	Loss before income tax benefit of the Subsidiaries and elimination
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	52.679.248.797	30.941.925.434	Income before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(11.589.434.735)	(6.807.223.595)	Tax expense computed using the applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas: Beda tetap Kompensasi rugi fiskal	(44.193.593) 12.251.663.404	(707.654.910) 9.038.472.387	Tax effect on: Permanent differences Fiscal loss compensation
Manfaat pajak Penghasilan: Perusahaan Entitas Anak	618.035.076 -	1.523.593.882 -	Income tax benefit: The Company Subsidiaries
Total	618.035.076	1.523.593.882	Total

Surat Ketetapan Pajak - Perusahaan

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp2.643.705.425. Perusahaan juga menerima sanksi administratif bunga atas SKPKB tersebut sebesar Rp1.819.833.217. Perusahaan telah membebaskan seluruh kekurangan bayar dan sanksi bunga tersebut pada laba rugi tahun 2024 dan telah membayar seluruh jumlah SKPKB tersebut pada bulan September, Oktober dan November 2024.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 dari DJP, dimana DJP mengoreksi rugi fiskal yang sebelumnya dilaporkan Perusahaan sebesar Rp86.259.866.211 menjadi Rp82.544.410.467.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan (BAPPP) dari DJP tentang Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan BAPPP, Perusahaan harus membayar kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp44.099.052 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan dicatat sebagai bagian dari utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2025.

Tax Assessment Letter - The Company

Fiscal Year 2020

On August 6, 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from Directorate General of Tax (DGT) for income tax articles 4(2), 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 totaling Rp2,643,705,425. The Company also received interest administrative sanction on the SKPKB amounted to Rp1,819,833,217. The Company has charged all of the tax underpayment and interest sanction to the 2024's profit and loss and has paid all of the SKPKB amount in September, October and November 2024.

On the same date, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for corporate income tax fiscal year 2020 from DGT, whereby DGT corrected the fiscal loss previously reported by the Company amounted to Rp86,259,866,211 to be fiscal loss amounted to Rp82,544,410,467.

Fiscal Year 2023

On May 15, 2025, the Company received Minutes of Implementation of Request for Explanation (BAPPP) from the Directorate General of Tax (DJP) regarding Request Letter for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2023. Based on BAPPP, the Company has to pay the underpayment of Income Tax Articles 21 for fiscal year 2023 totaling Rp44,099,052 that was charged to the 2024's profit or loss and recorded as part of taxes payables as at December 31, 2024 and has been paid on June 2, 2025.

12. Utang Usaha

	30 Juni/ June 30 2025
Utang usaha	
Pihak berelasi (Catatan 22)	1.550.970.000
Pihak ketiga	104.929.414.366
Total	106.480.384.366

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian persediaan makanan dan minuman, kemasan dan barang dagangan.

Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 45 hari.

12. Trade Payables

	31 Desember/ December 31 2024	
Trade payables		
Related party (Note 22)	691.740.000	
Third parties	93.739.088.524	
Total	94.430.828.524	

Trade payables represent payables arose from purchase of inventories food and beverages, packaging and merchandise.

Purchases to suppliers have credit terms of 14 to 45 days.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
PT Otten Coffee Indonesia	1.550.970.000	691.740.000	PT Otten Coffee Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Sukanda Jaya	12.974.352.147	12.156.803.502	PT Sukanda Jaya
PT Thermopak Karya Indonesia	10.788.514.346	10.402.589.065	PT Termopak Karya Indonesia
PT Komunitas Flavoria Indonesia	9.772.142.713	11.957.369.905	PT Komunitas Flavoria Indonesia
PT Kopi Prima Indonesia	9.521.531.606	6.578.310.458	PT Kopi Prima Indonesia
PT Inovasi Boga Bersatu	9.345.890.700	10.443.063.231	PT Inovasi Boga Bersatu
PT Multi Citra Rasa	7.251.074.220	3.504.415.043	PT Multi Citra Rasa
PT Jaddi Global Sejahtera	6.437.734.397	5.113.037.030	PT Jaddi Global Sejahtera
PT Nitro Anugerah Bevindo	6.420.930.838	5.666.985.405	PT Nitro Anugerah Bevindo
PT Cipta Rasa Multindo	4.593.014.065	4.322.629.445	PT Cipta Rasa Multindo
PT Tunas Textile Industry	2.941.019.904	1.518.365.000	PT Tunas Textile Industry
PT Santino	2.309.327.810	3.274.441.000	PT Santino
CV Eiko Kreasindo Berdjaja	1.983.080.541	-	CV Eiko Kreasindo Berdjaja
PT Toffin Indonesia	1.963.200.000	1.714.387.164	PT Toffin Indonesia
PT Prakarsa Triputra Solusi	1.351.736.279	-	CV Eiko Kreasindo Berdjaja
PT Kurnia Mitra Duta Sentosa	1.260.000.004	1.201.981.622	PT Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Rubiyat Indonesia	1.063.303.328	2.145.235.081	PT Rubiyat Indonesia
PT Airmas Prima Agro	961.800.000	1.056.750.000	PT Airmas Prima Agro
PT Mulia Jaya Abadi	512.787.780	1.297.592.880	PT Mulia Jaya Abadi
PT Health Today Indonesia	353.202.480	1.838.886.600	PT Health Today Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	13.124.771.208	9.546.246.093	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-total	104.929.414.366	93.739.088.524	Sub-total
Total	106.480.384.366	94.430.828.524	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Rupiah	105.100.901.664	93.533.848.623	Rupiah
Dolar Singapura	1.379.482.702	896.979.901	Singapore Dollar
Total	106.480.384.366	94.430.828.524	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Belum jatuh tempo	94.821.626.962	85.677.639.793	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	4.027.138.883	5.727.583.984	Up to 30 days
31 - 90 hari	4.281.815.547	2.431.841.616	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.349.802.974	593.763.131	More than 90 days
Total	106.480.384.366	94.430.828.524	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 22)		
Pembelian aset tetap, perawatan dan perlengkapan toko	1.508.792.472	811.283.677
Pihak ketiga - Rupiah		
Kontraktor dan pembelian aset tetap	4.660.701.523	3.049.915.149
Logistik dan penyimpanan	1.857.999.209	12.064.846.396
Perlengkapan toko dan kantor	927.709.010	1.198.422.105
Sewa dan jasa layanan	709.614.757	536.828.633
Deposit dana mitra (Catatan 25)	-	1.399.970.000
Lain-lain	3.602.129.124	1.949.059.088
Sub-total	11.758.153.623	20.199.041.371
Total	13.266.946.095	21.010.325.048

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Otten Coffee Indonesia	1.508.792.472	811.283.677
Pihak ketiga		
PT Solusi Pengiriman Indonesia	1.161.890.537	1.058.254.039
PT Kriya Cipta Asa	722.447.828	-
PT Tektana Rekajaya	532.018.213	-
PT Karlin Mastrindo	499.910.063	-
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	403.369.261	1.630.596.823
PT Artha Trimitra Expotama	334.008.165	-
PT Kian Olympic Indonesia	296.922.225	490.398.000
PT Manggala Kiat Ananda	-	5.398.966.825
PT Prakasa Niaga Solusi	-	1.141.877.434
PT Paket Aksi Logis	-	738.226.509
CV Ijo Lumut	-	440.125.000
PT Indika Tirta Mandiri	-	435.158.710
PT Satria Antaran Prima Tbk	-	430.370.471
PT Basita Aksara Japa	-	364.259.300
PT Sahabat Duta Wisata	-	323.974.622
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	7.807.587.331	7.746.833.638
Sub-total	11.758.153.623	20.199.041.371
Total	13.266.946.095	21.010.325.048

13. Other Payables

The details of other payables based on nature are as follows:

Related party - Rupiah (Note 22)	
Purchase of fixed assets, maintenance and store supplies	
Third parties - Rupiah	
Contractor and purchase of fixed assets	
Logistic and storage	
Store and office supplies	
Rental and service charge	
Partners' deposit fund (Note 25)	
Others	
Sub-total	
Total	

The details of other payables based on suppliers are as follows:

Related Party (Note 22)	
PT Otten Coffee Indonesia	
Third parties	
PT Solusi Pengiriman Indonesia	
PT Kriya Cipta Asa	
PT Tektana Rekajaya	
PT Karlin Mastrindo	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Artha Trimitra Expotama	
PT Kian Olympic Indonesia	
PT Manggala Kiat Ananda	
PT Prakasa Niaga Solusi	
PT Paket Aksi Logis	
CV Ijo Lumut	
PT Indika Tirta Mandiri	
PT Satria Antaran Prima Tbk	
PT Basita Aksara Japa	
PT Sahabat Duta Wisata	
Others (each below Rp300,000,000)	
Sub-total	
Total	

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Rupiah	13.063.925.609	20.986.078.618	Rupiah
Dolar Singapura	203.020.486	24.246.430	Singapore Dollar
Total	13.266.946.095	21.010.325.048	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Belum jatuh tempo	10.131.599.434	11.337.680.696	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 30 hari	1.599.567.799	1.410.955.841	Up to 30 days
31 - 90 hari	316.756.292	3.801.861.288	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.219.022.570	4.459.827.223	More than 90 days
Total	13.266.946.095	21.010.325.048	Total

14. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Liabilities

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Tunjangan hari raya	4.351.550.149	-	Festive allowance
Kompensasi karyawan kontrak	4.205.600.000	4.333.407.096	Compensation of contract employees
Utilitas	3.930.416.343	3.301.276.770	Utilities
Jasa profesional	3.799.329.885	2.844.071.990	Professional fee
Logistik dan penyimpanan	3.561.519.773	3.919.919.092	Logistic and storage
Biaya sewa atas imbal hasil kemitraan (Catatan 25)	3.174.367.927	3.101.910.554	Rental fee on partnership profits (Note 25)
Biaya penjualan online	2.799.195.106	2.378.349.637	Online selling costs
Langganan perangkat lunak dan teknologi informasi	1.843.696.413	1.804.502.750	Software subscription and information technology
Kontraktor dan pembelian aset tetap	594.333.425	1.173.059.070	Contractor and purchase of fixed assets
Lain-lain	6.830.846.726	4.324.794.399	Others
Total	35.090.855.747	27.181.291.358	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

15. Long-term Bank Loan

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga - Rupiah			Third party - Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Fasilitas pembiayaan musyarakah	21.706.060.606	27.160.606.060	Musyarakah financing facility
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(156.907.709)	(156.907.709)	Less unamortized loan transaction cost
Total pinjaman bank jangka panjang	21.549.152.897	27.003.698.351	Total long-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.810.919.669	10.810.919.669	Current maturity of long-term bank loan

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.738.233.228	16.192.778.682	Long-term bank loan - net of current maturity

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 01 tanggal 4 Maret 2024 oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai rencana pembangunan kedai kopi Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan musyarakah selama 36 bulan per penarikan.

Fasilitas pembiayaan musyarakah tersebut dijamin dengan *cash collateral* berupa deposito berjangka senilai 50% dari nominal realisasi pembiayaan musyarakah dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan *sinking fund* sebesar 1 kali angsuran ditambah 1 kali bagi hasil pada rekening Perusahaan di Maybank dan akan diblok selama periode fasilitas pembiayaan. Manajemen berpendapat bahwa pembatasan penggunaan saldo kas dan setara kas tersebut tidak memiliki dampak signifikan pada likuiditas dan kegiatan operasional Perusahaan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada Maybank masing-masing sebesar Rp2.201.056.377 dan Rp15.015.239.123 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp1.595.524.750 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 5,00% per tahun dan berkisar antara 3,50% - 5,00% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti *current ratio* minimal 1 kali, *leverage ratio* maksimum 3 kali dan EBITDA dibagi *financial payment* minimal 1,25 kali.

Fasilitas pembiayaan musyarakah telah mengalami perubahan berdasarkan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB tanggal 30 September 2024, antara lain, perubahan pasal *financial covenant* - sehubungan dengan formula perhitungan rasio-rasio keuangan.

The Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on the Deed of Musyarakah iB Financing Facility Line Agreement No. 01 dated March 4, 2024 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin., M. Com., the Company obtained a musyarakah financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with a maximum limit of Rp30,000,000,000 which will be used for financing the construction plan of the Company's coffee stores. This loan bears a profit sharing ratio of 8.75% per annum. The term of the musyarakah financing facility is 36 months per withdrawal.

This musyarakah financing facility were secured with cash collateral in the form of time deposits worth 50% of the nominal realization of musyarakah financing and the Company is required to provide sinking fund of 1 time installment and profit sharing in the Company's bank account at Maybank and will be blocked during the financing facility period. The management is of the opinion that the restriction in usage of the cash and cash equivalent balances has no significant impact on the Company's liquidity and operational activities.

Restricted cash and cash equivalents represents cash in bank and time deposits which placed in Maybank amounted to Rp2,201,056,377 and Rp15,015,239,123 as at June 30, 2025 and amounted to Rp1,595,524,750 and Rp15,000,000,000 as at December 31, 2024, respectively. In 2025 and 2024, interest rate for time deposits at 5.00% per annum and ranging at 3.50% - 5.00% per annum, respectively.

The Company must maintain its financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, leverage ratio at a maximum 3 times and EBITDA divided by financial payment at a minimum 1.25 times.

Musyarakah financing facilities have been amended based on Changes Musyarakah Financing Facilities Line iB dated September 30, 2024, among others, change in article of financial covenant - in connection with the formula for calculating financial ratios.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank jika terjadi salah satu kejadian, antara lain:

- Menerima sesuatu pembiayaan/pinjaman uang/kredit atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk utang pihak lain dengan jumlah lebih dari 50% dari pagu fasilitas pembiayaan;
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak/kepentingan, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan;
- Melakukan pembayaran atas semua pinjaman kepada pihak ketiga;
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambilalihan saham;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Maybank melakukan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB, dimana Maybank menyetujui antara lain, mengubah pasal 11 ayat 12.1 dan pasal 11 ayat 12.2 yang mempersyaratkan persetujuan tertulis dari Maybank berubah menjadi hanya wajib memberitahukan secara tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- Merubah struktur permodalan, kecuali peningkatan modal dari laba ditahan atau setoran dari pemegang saham;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan.

Beban bunga untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.084.903.242 dan Rp1.392.496.946 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh pembatasan dari Maybank telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the agreement, the Company must request prior written approval from Maybank if one of the events occurs, among others:

- Receive a financing/loan of money/credit or financial facilities, leasing facilities in the form of any or to bind themselves as guarantors for other parties' debt with a total of more than 50% of the financing facility;
- Selling, renting, transferring, transferring rights/interests, removing most or all of assets;
- Made payments for all loans to third parties;
- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Conduct business combination, business merger and shares acquisition;
- Dissolve or liquidation;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

On October 31, 2024, Maybank amended the Musyarakah Financing Facilities Line iB, whereas Maybank agreed to, among others, changes the Art. 11 paragraph 12.1 and Art. 11 paragraph 12.2 which require written approval from Maybank to only be required to provide written notification, among others:

- Changes to the composition of the management and shareholder;
- Change the capital structure, except the increase in capital from retained earnings or paid-in from shareholder;
- Paid or stated that dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued.

Interest expenses for the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp1,084,903,242 and Rp1,392,496,946, respectively, were recorded as part of "Other Expenses - Finance Costs" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The management is of the opinion that all of the Maybank's covenants have been met as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025, berdasarkan laporan yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	78,92%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,00%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.880.000.000	21,08%	131.600.000.000	Public (each below 5%)
Total	8.918.359.270	100,00%	624.285.148.900	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	7.038.145.548	99,99%	492.670.188.360	Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	213.722	0,01%	14.960.540	PT Otten Coffee Indonesia (Otten)
Total	7.038.359.270	100,00%	492.685.148.900	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$4.500.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 26.976.042 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp67.440.105.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp361.686.572.500 menjadi Rp429.126.677.500 melalui penerbitan 26.976.042 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.440.105.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2025, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, are as follows:

Shareholders	Total modal disetor/ Total paid-in capital
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	492.670.188.360
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	14.960.540
Public (each below 5%)	131.600.000.000
Total	624.285.148.900

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 is as follows:

Shareholders	Total modal disetor/ Total paid-in capital
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	492.670.188.360
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	14.960.540
Total	492.685.148.900

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 17 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loans of the Company to FHPL amounted to US\$4,500,000 to paid-in capital of 26,976,042 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp67,440,105,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp361,686,572,500 to Rp429,126,677,500 through issuance of 26,976,042 shares series B with nominal value of Rp67,440,105,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057594.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 11 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengonversi pinjaman konversi Perusahaan kepada FHPL tahun 2023 sebesar AS\$1.800.000 menjadi modal saham Seri B Perusahaan sebanyak 11.268.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp2.500 per lembar saham (Catatan 22).
- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui peningkatan modal saham seri B sebesar Rp28.170.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp429.126.677.500 menjadi Rp457.296.677.500 melalui penerbitan 11.268.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp28.170.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 September 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 September 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp457.296.677.500 menjadi Rp478.877.677.500 melalui penerbitan 8.632.400 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp21.581.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp478.877.677.500 menjadi Rp489.498.612.500 melalui penerbitan 4.248.374 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp10.620.935.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Oktober 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 18 of I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn. dated September 11, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Convert the 2023 convertible loan of the Company to FHPL amounted to US\$1,800,000 to paid-in capital of 11,268,000 series B shares of the Company with nominal value of Rp2,500 per share (Note 22).
- Increase in the Company's authorized capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through increase in authorized shares series B of Rp28,170,000,000.
- Increase in the Company's issued and paid-in capital from Rp429,126,677,500 to Rp457,296,677,500 through issuance of 11,268,000 shares series B with nominal value of Rp28,170,000,000 which were fully taken by FHPL.

The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0057719.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 11, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 115 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp457,296,677,500 to Rp478,877,677,500 through issuance of 8,632,400 shares series B with nominal value of Rp21,581,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0062425.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 2, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 24 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp478,877,677,500 to Rp489,498,612,500 through issuance of 4,248,374 shares series B with nominal value of Rp10,620,935,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063231.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 4, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 4 Oktober 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp489.498.612.500 menjadi Rp492.581.612.500 melalui penerbitan 1.233.200 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp3.083.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh FHPL. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 101 tanggal 14 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Mengubah klasifikasi saham Seri A dan Seri B menjadi satu seri saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham, sehingga total keseluruhan lembar saham menjadi 7.038.359.270 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp492.685.148.900.
- Menyetujui penyetoran tunai untuk pembulatan nominal saham oleh FHPL.
- Menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp492.685.148.900, terdiri dari 7.038.359.270 saham biasa dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Susunan pemegang saham Perusahaan menjadi 7.038.145.548 saham dengan nilai nominal Rp492.670.188.360 dimiliki oleh FHPL dan 213.722 saham dengan nilai nominal Rp14.960.540 dimiliki oleh Otten.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 15 November 2024, pemegang saham Perusahaan setuju untuk, antara lain:

- Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp492.685.148.900 menjadi Rp624.285.148.900, terdiri dari 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal Rp70 per saham.
- Penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp70 per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat di dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 26 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 4, 2024, the Company's shareholders agreed to increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp489,498,612,500 to Rp492,581,612,500 through issuance of 1,233,200 shares series B with nominal value of Rp3,083,000,000 which were fully taken by FHPL. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0063915.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 8, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 101 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 14, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Change the classification of Series A and Series B shares into a single series of ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share, therefore the total number of shares become 7,038,359,270 shares with total nominal value of Rp492,685,148,900.
- Approve the cash contribution for rounding of the shares nominal value by FHPL.
- Establish the Company's authorized capital of Rp492,685,148,900, consisting of 7,038,359,270 ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share.
- The composition of the Company's shareholders to 7,038,145,548 shares with a nominal value of Rp492,670,188,360 owned by FHPL and 213,722 shares with a nominal value of Rp14,960,540 owned by Otten.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0073755.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 14, 2024.

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2024, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Initial Public Offering of the Company, through the issuance of new shares from the Company's portfolio.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp492,685,148,900 to Rp624,285,148,900, consist of 8,918,359,270 new shares with a nominal value of Rp70 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio with maximum of 1,880,000,000 new shares with a nominal value of Rp70 per share to be offered to the public within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia through an Initial Public Offering, whereby

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Umum Perdana, dimana Para Pemegang Saham Perusahaan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut dan pencatatan atas semua saham Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c).

the Company's Shareholders waive their rights to take part in the new shares issued and the registration of all of the Company's shares on the PT Bursa Efek Indonesia after the Initial Public Offering is carried out (Note 1c).

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Approval Letter No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197 tanggal 30 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

Based on Circular Decisions of Shareholders, which was covered by Notarial Deed No. 197 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed, among others:

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan, sehubungan dengan selesainya proses penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1c).
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 7.038.359.270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp492.685.148.900 menjadi 8.918.359.270 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp624.285.148.900.

- Changes in the Company's capital structure and shareholders' composition in connection with the completion of the Company's initial public offering (Note 1c).

- Increase in the Company's issued and fully paid capital from 7,038,359,270 shares with nominal value of Rp492,685,148,900 to 8,918,359,270 shares with total nominal value of Rp624,285,148,900.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129662 tanggal 14 Mei 2025.

The amendment was reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Notification Receipt Letter of Changes of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129662 dated May 14, 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 156 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan menetapkan seluruh laba Perusahaan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai laba ditahan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 156 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated June 26, 2025, the Company determined that all of the Company's income for the financial year 2024 will be recorded as retained earnings and will not distribute cash dividends to shareholders.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham (Catatan 1c dan 16)	221.840.000.000	-	Excess of initial public offering share price over par value (Notes 1c and 16)
Selisih kurs atas modal disetor	34.643.833.677	34.643.833.677	Foreign exchange difference on paid-in capital
Biaya emisi saham	(16.240.559.767)	-	Share issuance costs
Selisih nilai dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	(7.227.702.070)	(7.227.702.070)	Difference in value from business combination of entities under common control (Note 4)
Total	233.015.571.840	27.416.131.607	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, 3 Oktober 2023, 11 September 2024, 30 September 2024 dan 4 Oktober 2024 Perusahaan menerbitkan saham seri B masing-masing sejumlah 113.293.329 lembar saham, 23.484.612 lembar saham, 38.244.042 lembar saham, 8.632.400 lembar saham dan 5.481.574 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp283.233.322.500, Rp58.711.530.000, Rp95.610.105.000, Rp21.581.000.000 dan Rp13.703.935.000 (Catatan 16). Selisih kurs antara nilai nominal saham Perusahaan dalam mata uang Rupiah yang dinyatakan dalam akta notaris dengan nilai pinjaman dan penerimaan setoran modal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

On August 11, 2023, October 3, 2023, September 11, 2024, September 30, 2024 and October 4, 2024, the Company issued shares series B amounting to 113,293,329 shares, 23,484,612 shares, 38,244,042 shares, 8,632,400 shares and 5,481,574 shares with a nominal value of Rp283,233,322,500, Rp58,711,530,000, Rp95,610,105,000, Rp21,581,000,000 and Rp13,703,935,000, respectively (Note 16). The foreign exchange differences between the Company's shares nominal amount in Rupiah currency stated in the notarial deed with the loan amount and capital contributions received in United States Dollar currency which was translated to Rupiah currency, was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Foreign Exchange Difference On Paid-in Capital".

18. Penjualan Neto

18. Net Sales

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Minuman	688.195.253.994	477.859.035.393	Beverages
Makanan	71.458.334.837	43.205.459.957	Foods
Lain-lain	3.217.325.441	2.132.495.129	Others
Diskon penjualan dan potongan lainnya	(100.498.157.372)	(71.935.285.612)	Sales discount and other concession
Neto	662.372.756.900	451.261.704.867	Net

Diskon dan potongan lainnya termasuk perubahan jumlah poin loyalitas pelanggan dan penggunaannya selama periode berjalan.

Sales discount and other concession include change in amount of customer loyalty points program and its utilization during the period.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

There were no sales made to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Sales

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Beban pokok persediaan Makanan dan minuman	215.850.990.207	146.572.343.387	Cost of inventories Food and beverages
Beban langsung dan tidak langsung lainnya			Other direct and indirect cost
Kemasan	33.795.180.182	23.098.569.673	Packaging
Penyusutan (Catatan 8)	2.674.174.577	1.757.867.687	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	791.547.883	771.691.267	Others
Sub-total	37.260.902.642	25.628.128.627	Sub-total
Total	253.111.892.849	172.200.472.014	Total

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan.

For the period/year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 there were no transactions with vendors more than 10% of the total sales.

20. Beban Operasional

Akun ini terdiri dari:

20. Operating Expenses

This account consists of:

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
Beban penjualan			Selling expenses
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	80.943.107.091	48.731.381.338	Depreciation (Notes 8 and 9)
Gaji dan tunjangan - kedai kopi	78.592.261.826	52.106.710.161	Salaries and welfares - coffee stores
Pengiriman dan komisi	39.548.256.806	33.195.107.328	Delivery and commission
Penyimpanan dan logistik	30.879.275.484	21.345.128.376	Storage and logistic
Sewa dan jasa layanan (Catatan 9)	26.642.808.495	22.206.064.020	Rental and service charge (Note 9)
Utilitas	18.969.028.523	12.280.129.575	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	9.716.758.412	5.352.779.635	Repair and maintenance
Iklan dan promosi	9.469.527.743	7.806.562.694	Advertising and promotion
Perlengkapan kedai kopi	3.132.357.265	5.231.829.081	Coffee stores supplies
Lain-lain	493.794.361	533.512.834	Others
Sub-total	298.387.176.006	208.789.205.042	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan - kantor pusat	42.783.837.526	20.929.557.326	Salaries and welfares - head office
Lisensi dan perizinan	6.579.735.059	4.177.002.198	License and permit
Jasa tenaga ahli	4.286.531.134	2.579.374.643	Professional fee
Transportasi dan akomodasi	2.783.199.745	3.606.970.496	Transportation and accommodation
Beban imbalan kerja karyawan	2.400.000.000	3.705.290.938	Employee benefit expenses
Kebersihan	2.010.287.892	1.446.899.226	Cleaning
Perlengkapan kantor	1.154.828.216	381.471.556	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	611.350.775	343.875.675	Depreciation (Note 8)
Utilitas	18.061.025	-	Utilities
Lain-lain	2.602.512.831	1.674.187.134	Others
Sub-total	65.230.344.203	38.844.629.192	Sub-total
Total	363.617.520.209	247.633.834.234	Total

21. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporannya tanggal 5 Mei 2025.

21. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides employee benefits to its employees in accordance with Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Job Creation (Cipta Kerja) and Company Regulation. The employee benefits liabilities is unfunded.

The following tables summarize the components of benefits expense recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan for the year ended December 31, 2024, in its reports dated May 5, 2025.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode
"Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi
sebagai berikut:

The calculation of employee benefits used the
"Projected Unit Credit" method which utilized
following assumptions:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Tingkat diskonto	6.88%-7.13% per year	6.88%-7.13% per year	Discount rate
Kenaikan gaji	6.0% per year	6.0% per year	Salary increase
Usia pensiun normal	57 years old	57 years old	Retirement age
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% from Mortality Rate	10% from Mortality Rate	Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefit expense

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Biaya jasa kini	2.011.210.416	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	388.789.584	130.241.167	Interest cost
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	2.372.984.456	Past service cost - plan amendments
Beban imbalan kerja karyawan	2.400.000.000	4.745.819.385	Employee benefits expense

b. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the estimated liabilities for
employee benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.400.000.000	4.745.819.385	Current year employee benefits expense
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	865.774.403	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	9.425.317.908	7.025.317.908	Ending balance

c. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of
defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Saldo awal	7.025.317.908	1.895.795.728	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.011.210.416	2.242.593.762	Current service cost
Biaya bunga	388.789.584	130.241.167	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	2.372.984.456	Past service cost
Kerugian aktuarial	-	865.774.403	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(482.071.608)	Benefit payment
Saldo Akhir	9.425.317.908	7.025.317.908	Ending balance

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of employee benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions is as follow:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja/
Impact on Employee Benefits Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(628.988.015)	729.182.033	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	720.986.969	(633.055.529)	Salary increase

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti (tidak didiskontokan) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation (undiscounted) as at December 31, 2024 is as follows:

	2024	
1 - 5 tahun	4.445.907.170	1 - 5 years
5 - 10 tahun	12.158.768.160	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	281.360.509.016	More than 10 years
Total	297.965.184.346	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

22. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

22. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>					<u>Trade payables (Note 12)</u>
PT Otten Coffee Indonesia	1.550.970.000	691.740.000	0,40%	0,18%	PT Otten Coffee Indonesia
<u>Utang lain-lain (Catatan 13)</u>					<u>Other payables (Note 13)</u>
PT Otten Coffee Indonesia	1.508.792.472	811.283.677	0,39%	0,21%	PT Otten Coffee Indonesia
<u>Pinjaman jangka panjang (termasuk pinjaman konversi) - Fore Holdings Pte. Ltd.</u>					<u>Long-term loans (including convertible loans) Fore Holdings Pte. Ltd.</u>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.018.333.635	19.753.555.749	2,31%	5,10%	Current maturities of long-term loans

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap beban/penghasilan terkait/ Percentage to respective expense/income	
	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024
Pembelian PT Otten Coffee Indonesia	7.343.100.284	7.388.612.987	2,90%	4,29%
Beban bunga Fore Holdings Pte. Ltd.	659.428.478	571.311.010	7,74%	11,58%

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Company and the above related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi akun/ Nature of accounts transactions
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman jangka panjang dan beban bunga/ Long-term loans and interest expense
PT Otten Coffee Indonesia (Otten)	Pemegang saham non-pengendali/ Non-controlling shareholder	Utang usaha, utang lain-lain dan pembelian/ Trade payables, other payables and purchases

Perusahaan (Utang Lain-lain)

Utang lain-lain kepada Otten timbul dari pembelian mesin dan peralatan mesin kopi, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu berkisar 30 - 45 hari.

The Company (Other Payables)

Other payables to Otten arose from purchase coffee machine and equipment, and repair and maintenance services for such machine and equipment. This payable is non-interest bearing and will mature with ranging 30 - 45 days.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang - Pinjaman Konversi)

Pada tanggal 30 Juni dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan FHPL menandatangani perjanjian CL tambahan masing-masing sebesar AS\$4.500.000 dan AS\$1.800.000. CL ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 10% per tahun dihitung sejak ulang tahun kedua masing-masing CL sampai dengan tanggal pelunasan atau tanggal konversi. Perjanjian CL ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni dan 29 Desember 2025, kecuali jika dikonversikan. Perusahaan menerima CL sebesar AS\$1.800.000 dari FHPL pada tanggal 26 Februari 2024.

The Company (Long-term loans - Convertible Loan)

On June 30 and December 29, 2023, the Company and FHPL entered into additional CL amounted to US\$4,500,000 and US\$1,800,000, respectively. These CL bear interest rate of 5% and 10% per annum, respectively, commencing from second anniversary of each CL until the date of repayment or conversion date. These CL agreements shall due and payable on June 30 and December 29, 2025, respectively, unless converted. The Company received CL of US\$1,800,000 from FHPL on February 26, 2024.

Pada tanggal 11 September 2024, seluruh CL tahun 2023 Perusahaan kepada FHPL telah dikonversi menjadi modal saham Perusahaan (Catatan 16). Sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan sudah tidak memiliki saldo CL terutang kepada FHPL.

On September 11, 2024, all of the Company's CL for year 2023 to FHPL has been converted into the Company's share capital (Note 16). Accordingly, as at December 31, 2024, the Company no longer had any outstanding CL balance to FHPL.

Perusahaan (Pinjaman jangka panjang)

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari FHPL sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja dan operasional umum Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,67% per bulan dari jumlah pinjaman. Pinjaman tersebut harus dilunasi dengan angsuran bulanan dalam waktu 24 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar AS\$555.556 (setara dengan Rp9.018.333.635) dan AS\$1.222.222 (setara dengan Rp19.753.555.749).

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar AS\$37.967 (setara dengan Rp659.428.478) dan AS\$30.150 (setara dengan Rp571.311.010) dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan masing-masing sebesar Rp8.471.403.442 dan Rp1.909.400.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur di Entitas Anak.

The Company (Long-term loan)

On November 28, 2023, the Company obtained loan from FHPL amounted to US\$2,000,000 which will be used for working capital and operational of the Company. This loan is bears an interest rate of 0.67% per month of the outstanding loan. The loan shall be repaid in monthly instalments in 24 months.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, outstanding principal of long-term loan amounted to US\$555,556 (equivalent to Rp9,018,333,635) and US\$1,222,222 (equivalent to Rp19,753,555,749), respectively.

Interest expenses for the periods ended June 30, 2025 and 2024 amounted to US\$37,967 (equivalent to Rp659,428,478) and US\$30,150 (equivalent to Rp571,311,010) were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expenses" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Key management compensation

The remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp8,471,403,442 dan Rp1,909,400,000, respectively, for the periods ended June 30, 2025 and 2024. There was no remuneration paid to the Commissioners of the Company for the period ended June 30, 2024.

There was no remuneration paid to the Commissioner and Director of the Subsidiaries.

23. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2025
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42.031.093.163
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	7.529.248.158
Laba per saham dasar	5,58

23. Basic Earnings Per Share

The computation of earnings per share for the periods ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

30 Juni/ June 30 2024	
32.465.519.316	Total income for the years attributable to the owners of the parent entity
5.166.951.036	Weighted-average number of ordinary shares outstanding
6,28	Basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan klasifikasi saham dan perubahan nilai nominal saham yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024 (Catatan 16).

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, used in calculating basic earnings per share has effected the change in the classification of shares and change in nominal value per share conducted on November 14, 2024 (Note 16).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the periods ended June 30, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi dan produk berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

24. Operating Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions and products:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

30 Juni/June 30, 2025							
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	596.407.869.276	62.922.819.391	3.042.068.233	662.372.756.900	-	662.372.756.900	External sales
HASIL SEGMENT *)						45.643.343.842	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan bunga						3.527.190.772	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya						216.216.216	Other partnerships income
Beban keuangan						(8.521.481.051)	Financing costs
Rugi selisih kurs - neto						(103.169.965)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto						650.958.273	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						41.413.058.087	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						64.206.091.814	Capital expenditures
Penyusutan						84.228.632.443	Depreciation
30 Juni/June 30, 2024							
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN							SALES
Penjualan eksternal	411.897.636.218	37.378.049.169	1.986.019.480	451.261.704.867	-	451.261.704.867	External sales
HASIL SEGMENT *)						31.427.398.619	SEGMENT RESULT *)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated income (expenses)
Penghasilan kemitraan lainnya						1.671.621.622	Other partnerships income
Penghasilan bunga						264.910.168	Interest income
Keuntungan selisih kurs - neto						162.537.058	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan pelepasan aset tetap						2.495.354	Gain on disposal of fixed assets
Beban keuangan						(4.931.963.790)	Financing costs
Lain-lain - neto						42.517.096	Others - net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan						28.639.516.127	Income Before Income Tax Benefit
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal						56.927.749.368	Capital expenditures
Penyusutan						50.833.124.700	Depreciation

*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements
As at June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Penjualan netto berdasarkan pasar geografis

Net sales by geographical market

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan netto Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's total net sales by geographical market:

	30 Juni/ June 30 2025	30 Juni/ June 30 2024	
Indonesia	656.018.119.137	445.471.306.225	Indonesia
Singapura	6.354.637.763	5.790.398.642	Singapore
Total	662.372.756.900	451.261.704.867	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
Indonesia	477.712.088.167	460.441.883.400	Indonesia
Singapura	22.130.521.093	13.569.075.776	Singapore
Total	499.842.609.260	474.010.959.176	Total

25. Perjanjian-Perjanjian Penting

25. Significant Agreements

Perusahaan

The Company

- a. Perusahaan mengadakan komitmen sewa operasi dengan beberapa *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun. Seluruh komitmen sewa operasi berkaitan dengan penyewaan ruangan untuk 258 kedai kopi milik Perusahaan yang berlokasi di berbagai kota di seluruh Indonesia, antara lain, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo dan Pematang Siantar.

- a. The Company entered into operating lease commitments with several number of lessors with lease term ranging from 3 - 5 years. All operating lease commitments are relating to the rental of spaces for the Company's 258 coffee stores which are located in various cities around Indonesia, among others, Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Tangerang, Bekasi, Depok, Cirebon, Lampung, Balikpapan, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Bali, Malang, Semarang, Banjarmasin, Bogor, Samarinda, Sukabumi, Batam, Binjai, Pontianak, Tasikmalaya, Bontang, Sidoarjo, Pekanbaru, Kediri, Manado, Magelang, Sumedang, Surakarta, Banjarbaru, Padang, Gorontalo and Pematang Siantar.

Biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan kepada *lessor* yang tidak dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 116 dicatat sebagai bagian dari "Aset Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The Company's lease prepayments to the lessors not capitalized under PSAK No. 116 were recorded as part of "Other Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

- b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kemitraan "FORE" dengan beberapa pihak untuk menjadi mitra bisnis Perusahaan dan menyediakan tempat/fasilitas yang siap digunakan untuk operasional kedai Fore Coffee, dimana Perusahaan akan memberikan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi.

Dalam perjanjian Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya sewa imbal hasil atau biaya-biaya tertentu setelah kedai kopi sudah mulai beroperasi yang besarnya ditetapkan dalam masing-masing perjanjian dan Perusahaan juga akan menerima penghasilan sehubungan jasa konsultasi, pengelolaan dana belanja modal dan pengawasan atas pembangunan fasilitas kedai kopi sesuai yang tercantum di dalam masing-masing perjanjian.

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 42 tanggal 10 Desember 2024 oleh Notaris Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *committed term loan facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk tujuan membiayai *capital expenditure* membangun toko kopi Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun terhitung sejak tanggal penarikan fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya seperti, antara lain, *debt service cover ratio* minimal 1 kali untuk setiap triwulan, penurunan *net worth* tidak boleh lebih dari 10% dan *debt/EBITDA* maksimum 4x dan pembatasan administrasi lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman dari DBS.

- b. The Company entered into several "FORE" partnership agreements with several parties to become the Company's business partners and provide premises/facilities ready for use for Fore Coffee stores operations, whereby the Company will provide consultation service, manage of capital expenditure funds and supervision of the construction of coffee stores facilities.

Furthermore, the agreement requires the Company to pay rental fee or certain fees after the coffee stores has commenced its operation based on amount as stipulated in each agreements and the Company will also receive income in connection with consultation service, management of capital expenditure funds and supervision of the construction of the coffee stores facilities as stipulated in each agreements.

- c. Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 42 dated December 10, 2024 of Notary Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company obtained banking facility in the form of a committed term loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) with a maximum principal amount of Rp30,000,000,000 for the purpose of financing capital expenditure for construction of the Company's coffee stores. The term of this facility is 3 years from the date of withdrawal of the facility. This loan facility bears an interest rate of 8.75% per annum.

Based on the provisions of the loan agreement, the Company is required to maintain its financial ratios such as, among others, debt service cover ratio at least 1 time for each quarter, decrease in net worth not more than 10% and a maximum debt/EBITDA at a maximum 4x and other administrative covenants.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has not made any drawdown of the loan facility from DBS.

26. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar *level* 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

26. Fair Value of Financial Instruments

Fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar *level* 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level* 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada pergerakan level hierarki yang digunakan dalam penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan selama tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar telah mencerminkan nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka panjang dan pinjaman bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

27. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Faktor Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There was no movement of hierarchy level used in valuation of financial assets and financial liabilities during the year.

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities approximate their fair values due to their short-term nature which are due within 12 months. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Restricted cash and cash equivalents, long-term loans and long-term bank loan are measured at amortized cost using effective interest rate method, thus their carrying values approximate their fair values.

27. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risk Management

The Group defines financial risks as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan penjualan dan utang dengan pemantauan arus kas yang sudah diperhitungkan dan aktual.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant credit risk consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Note 6.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between timing of sales collection and payables by ongoing monitoring of projected and actual cash flows.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

30 Juni/June 30, 2025

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	106.480.384.366	-	-	106.480.384.366	Trade payables
Utang lain-lain	13.266.946.095	-	-	13.266.946.095	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.090.855.747	-	-	35.090.855.747	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	9.018.333.635	-	-	9.018.333.635	Long-term loans
Pinjaman bank	10.909.090.909	10.796.969.697	-	21.706.060.606	Bank loan
Liabilitas sewa	97.715.041.637	53.503.104.019	28.210.118.714	179.428.264.370	Lease liabilities
Total	272.480.652.389	64.300.073.716	28.210.118.714	364.990.844.819	Total

31 Desember/December 31, 2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	94.430.828.524	-	-	94.430.828.524	Trade payables
Utang lain-lain	21.010.325.048	-	-	21.010.325.048	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.181.291.358	-	-	27.181.291.358	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang	19.753.555.749	-	-	19.753.555.749	Long-term loans
Pinjaman bank	10.909.090.909	10.909.090.909	5.342.424.242	27.160.606.060	Bank loan
Liabilitas sewa	91.169.652.663	60.371.424.091	39.058.029.224	190.599.105.978	Lease liabilities
Total	264.454.744.251	71.280.515.000	44.400.453.466	380.135.712.717	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada aset dan liabilitas tertentu. Untuk memitigasi eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, arus kas non-Rupiah dipantau.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba sebelum beban pajak penghasilan.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Grup memiliki pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang dari pemegang saham yang dikenakan tingkat suku bunga tetap.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar and Singapore Dollar on certain assets and liabilities. To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Interest Rate Risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income before income tax expense.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant. This is because the Group had bank loan and long-term loan from shareholder that are subject to fixed interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-tunai yang signifikan

	30 Juni/ June 30 2025
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset	5.532.193.470
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) utang lain-lain	1.610.786.374
Penambahan aset tetap melalui peningkatan (penurunan) liabilitas yang masih harus dibayar	(578.725.645)

b. Aktivitas pendanaan non-tunai yang signifikan

28. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant investing non-cash activities

	30 Juni/ June 30 2024
Additions of fixed assets from reclassification of advances for purchase of assets	3.331.783.768
Additions of fixed assets through increase (decrease) in other payables	-
Additions of fixed assets through increase (decrease) in accrued liabilities	-

b. Significant financing non-cash activities

	1 Jan, 2025/ Jan. 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	30 Juni 2025/ June 30, 2025
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment					
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	170.915.119.355		(46.293.107.156)	47.247.467.867	-	-	-	171.869.480.066
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	19.753.555.749	-	(10.735.222.114)	-	-	-	-	9.018.333.635
Pinjaman bank/ Bank loan	27.003.698.351	-	(5.454.545.454)	-	-	-	-	21.549.152.897

	1 Jan, 2024/ Jan 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Penurunan liabilitas sewa/ Reduction in lease liabilities	Konversi tahun berjalan/ Conversion during the year	Mutasi perubahan mata uang asing dan non-kas/ Movement of foreign currency exchange and non-cash	30 Juni 2024/ June 30, 2024
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Repayment					
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	79.999.931.838	-	(47.911.162.084)	64.941.036.907	-	-	-	97.029.806.661
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	77.080.000.000	52.588.500.000	(1.819.888.888)	-	-	-	710.833.350	128.559.444.462
Pinjaman bank/ Bank loan	-	17.400.000.000	-	-	-	-	-	17.400.000.000

29. Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian interim ini.

29. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using the cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these interim consolidated financial statements.

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Interim Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	385.742.431.371	61.492.839.832	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	3.483.035.811	7.140.031.244	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.181.885.832	579.007.349	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak berelasi	44.537.698	59.537.698	Due from related parties
Persediaan - neto	96.031.577.589	86.228.033.109	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	4.231.556	-	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	17.627.735.285	5.976.935.981	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	504.115.435.142	161.476.385.213	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	17.216.295.500	16.595.524.750	Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	46.332.715.096	28.195.215.096	Investments in shares
Uang muka investasi saham	16.724.200.000	6.560.000.000	Advance payment for investments in shares
Uang muka pembelian aset	3.757.001.094	3.716.592.916	Advances for purchase of assets
Aset tetap - neto	189.611.844.362	174.259.420.335	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	227.436.541.589	231.524.445.025	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.192.268.074	1.574.232.998	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	17.826.934.431	16.101.774.175	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	2.666.125.000	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	521.097.800.146	481.193.330.295	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.025.213.235.288	642.669.715.508	TOTAL ASSETS

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Financial Position
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30 2025	31 Desember/ December 31 2024	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.550.970.000	691.740.000	Related party
Pihak ketiga	100.280.019.728	92.842.108.623	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.508.792.472	811.283.677	Related party
Pihak ketiga	11.555.133.136	20.163.124.941	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.387.270.870	26.422.975.526	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	16.162	16.162	Due to related parties
Utang pajak	15.893.207.598	13.047.618.763	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.840.993.674	7.139.360.628	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	9.018.333.635	19.753.555.749	Long-term loans - related party
Pinjaman bank	10.810.919.669	10.810.919.669	Bank loan
Liabilitas sewa	72.597.448.071	74.822.312.711	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	265.443.105.015	266.505.016.449	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	10.738.233.228	16.192.778.682	Bank loan
Liabilitas sewa	84.591.579.185	88.428.326.623	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	9.425.317.908	7.025.317.908	Estimated liabilities for employees' benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	104.755.130.321	111.646.423.213	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	370.198.235.336	378.151.439.662	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	624.285.148.900	492.685.148.900	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	240.243.273.910	34.643.833.677	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi	(209.513.422.858)	(262.810.706.731)	Accumulated losses
EKUITAS NETO	655.014.999.952	264.518.275.846	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.025.213.235.288	642.669.715.508	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
PENJUALAN NETO	654.523.309.303	445.471.306.225	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	250.573.201.304	170.637.000.079	COST OF SALES
LABA BRUTO	403.950.107.999	274.834.306.146	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Penjualan	286.556.338.785	202.751.977.989	Selling
Umum dan administrasi	60.946.089.664	38.349.878.753	General and administrative
Total Beban Operasional	347.502.428.449	241.101.856.742	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	56.447.679.550	33.732.449.404	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	3.527.169.981	264.910.168	Interest income
Penghasilan kemitraan lainnya	216.216.216	1.671.621.622	Other partnerships income
Laba selisih kurs - neto	149.355.273	162.537.058	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(8.291.380.784)	(4.931.963.790)	Financing costs
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	2.495.354	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	630.208.561	39.875.618	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(3.768.430.753)	(2.790.523.970)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	52.679.248.797	30.941.925.434	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Tangguhan	618.035.076	1.523.593.882	Deferred
LABA PERIODE BERJALAN	53.297.283.873	32.465.519.316	INCOME FOR THE PERIODS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	53.297.283.873	32.465.519.316	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

Lampiran IV

Attachment IV

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ <i>Balance as at January 1, 2024</i>	361.686.572.500	32.988.866.421	(324.545.202.007)	70.130.236.914
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	32.465.519.316	32.465.519.316
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024/ <i>Balance as at June 30, 2024</i>	361.686.572.500	32.988.866.421	(292.079.682.691)	102.595.756.230
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ <i>Balance as at January 1, 2025</i>	492.685.148.900	34.643.833.677	(262.810.706.731)	264.518.275.846
Total laba komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	-	-	53.297.283.873	53.297.283.873
Penawaran umum saham perdana/ <i>Initial public offering</i>	131.600.000.000	221.840.000.000	-	353.440.000.000
Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	-	(16.240.559.767)	-	(16.240.559.767)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025/ <i>Balance as at June 30, 2025</i>	624.285.148.900	240.243.273.910	(209.513.422.858)	655.014.999.952

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORE KOPI INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Interim Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/June 30		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	659.233.736.932	448.686.378.435	Receipt from customers
Penerimaan bunga	3.527.169.981	264.910.168	Interest receipts
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(528.303.856.849)	(360.458.611.668)	Payments to suppliers and others
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	134.457.050.064	88.492.676.935	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(48.795.604.911)	(52.454.699.974)	Additions of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(18.137.500.000)	-	Investment in shares of subsidiaries
Pembayaran uang muka investasi saham	(10.164.200.000)	-	Payments of advances for investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset	(3.757.001.094)	(3.022.074.988)	Increase in advances for purchase of assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2.495.354	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(80.854.306.005)	(55.474.279.608)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	353.440.000.000	-	Receipts of paid-up capital from shareholder
Pembayaran liabilitas sewa	(44.131.400.185)	(47.931.239.741)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	(13.574.434.767)	(400.000.000)	Payments of shares issuance costs
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(10.735.222.114)	(1.819.888.888)	Payments of long-term loans
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.276.779.250)	(4.745.540.268)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.454.545.454)	-	Payments of long-term bank loans
Kenaikan dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(620.770.750)	(15.327.759.617)	Increase of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	52.588.500.000	Proceeds of long-term loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	17.400.000.000	Proceeds of long-term bank loan
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	270.646.847.480	(235.928.514)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	324.249.591.539	32.782.468.813	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	61.492.839.832	24.025.176.932	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	385.742.431.371	56.807.645.745	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIODS